

**PENGARUH IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
EVERYONE IS TEACHER HERE (ETH) TERHADAP PSIKOMOTORIK
PESERTA DIDIK MTS NEGERI 4 KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

OLEH:
Nova Della Putri
D91216118



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

NAMA : NOVA DELLA PUTRI

NIM : D91216118

JUDUL : Pengaruh Implementasi *Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here* (ETH) Terhadap Psikomotorik Peserta Didik Mts Negeri 4 Kota Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Juni 2020

Yang bersangkutan



NOVA DELLA PUTRI

NIM. D91216118

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

NAMA : NOVA DELLA PUTRI

NIM : D91216118

JUDUL :PENGARUH IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *EVERYONE IS TEACHER HERE* (ETH) TERHADAP
PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK MTS NEGERI 4 KOTA
SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Moh. Faizin, M.Pd.I

197208152005011004



Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd

197708062014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nova Della Putri ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi

Surabaya, 24 Juni 2020

Mengesahkan,

Fakultas Tarbiyah

Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji 1

Dr. Almad Yusam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

Penguji 2

Dr. H. Syamsudin, M.Ag.

NIP. 196709121996031003

Penguji 3

H. Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004

Penguji 4

Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd

NIP. 197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NOVA DELLA PUTRI
NIM : D91216118
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN
E-mail address : novidellaputri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
(.....)
yang berjudul :

PENGARUH IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE

EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

MTS NEGERI 4 KOTA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juni 2020

Penulis

(NOVA DELLA PUTRI)

ABSTRAK

Nova Della Putri, D91216118 2020. Pengaruh Implementasi *Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here* (Eth) Terhadap Psikomotorik Peserta Didik Mts Negeri 4 Kota Surabaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: Moh. Faizin, M.Pd.I. Pembimbing 2: Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah berikut ini: (1) Bagaimana implementasi *Cooperative Learning* tipe *Everyone Is Teacher Here* MTs Negeri 4 Kota Surabaya? (2) Bagaimana psikomotorik peserta didik MTs Negeri 4 Kota Surabaya? (3) Bagaimana pengaruh implementasi *Cooperative Learning* tipe *Everyone Is Teacher Here* terhadap psikomotorik peserta didik MTs Negeri 4 Kota Surabaya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 282 peserta didik. Sample yang diambil dari populasi sebanyak 20% yaitu berjumlah 62 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan rumus *product moment* dan uji t.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah (1) dari hasil angket mengenai implementasi *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* (ETH) tergolong baik dengan hasil 87,2% yang berada diantara 65%-100%. (2) dari hasil angket mengenai psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya tergolong baik dengan hasil 83,6% yang berada diantara 65%-100%. (3) hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* (ETH) terhadap psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya **“cukup signifikan.”** Signifikansi yang dihasilkan tergolong cukup dengan perolehan nilai $r = 0,69501$ yang terletak antara 0,40-0,70. Sedangkan hasil uji t dengan $df = 60$ dihasilkan t hitung sebesar 7,3841501091. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Cooperative Learning tipe Everyone Is Teacher Here, Psikomotorik Peserta Didik.*

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Indikator <i>Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here</i> (ETH).....	30
2. Tabel 3.2 Indikator Psikomotorik Peserta Didik.....	32
3. Tabel 3.3 Daftar Populasi Penelitian.....	99
4. Tabel 3.4 Interpretasi <i>Product Moment</i>	40
5. Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 4 Kota Surabaya.....	46
6. Tabel 4.2 Data Angket <i>Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here</i> (ETH).....	49
7. Tabel 4.3 Data Angket Psikomotorik Peserta Didik	55
8. Tabel 4.4 Jumlah Responden.....	60
9. Tabel 4.5 Pertanyaan Item No.1	63
10. Tabel 4.6 Pertanyaan Item No.2.....	64
11. Tabel 4.7 Pertanyaan Item No.3.....	65
12. Tabel 4.8 Pertanyaan Item No.4.....	65
13. Tabel 4.9 Pertanyaan Item No.5.....	66
14. Tabel 4.10 Pertanyaan Item No.6.....	67
15. Tabel 4.11 Pertanyaan Item No.7.....	67
16. Tabel 4.12 Pertanyaan Item No.8.....	68
17. Tabel 4.13 Pertanyaan Item No.9.....	69
18. Tabel 4.14 Pertanyaan Item No.10.....	69
19. Tabel 4.15 Daftar Jawaban Tertinggi dari Setiap Item tentang <i>Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here</i> (ETH) di MTs Negeri 4 Kota Surabaya.....	70
20. Tabel 4.16 Pertanyaan Item No.1.....	73
21. Tabel 4.17 Pertanyaan Item No.2.....	73
22. Tabel 4.18 Pertanyaan Item No.3.....	74
23. Tabel 4.19 Pertanyaan Item No.4.....	74
24. Tabel 4.20 Pertanyaan Item No.5.....	75
25. Tabel 4.21 Pertanyaan Item No.6.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari masa ke masa dunia mengalami perubahan dan perkembangan begitu pesat, mulai dari semakin canggihnya teknologi, telekomunikasi, semakin berkembangnya dunia pendidikan dan masih banyak lagi. Di era globalisasi seperti saat ini dunia pendidikan seakan tak bisa lepas dari dunia teknologi, karena keduanya ada keterkaitan satu sama lain.

Seperti yang telah banyak didengar, pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan cita-cita anak bangsa atau di dalam ranah sekolah di sebut dengan peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk memiliki nilai spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang disertai dengan semakin deras nya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari sekolah-sekolah yang ada di negara sendiri yaitu Indonesia. Sudah banyak sekolah-sekolah yang melakukan globalisasi.²

Globalisasi telah menimbulkan gaya hidup baru yang tampak dengan jelas di segala bidang dan semakin merebak memasuki kehidupan-kehidupan yang dulunya terisolasi.³ Dalam beberapa tahun belakangan ini sekolah-sekolah telah melakukan globalisasi dalam sistem pendidikan internal di sekolah. Yaitu dengan diterapkannya pelajaran bahasa asing sebagai mata pelajaran wajib.⁴

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-1. Jilid 1, h. 113.

² Ali Idrus, *Manajemen Pendidikan Global Visi Aksi dan Adaptasi* (Jakarta:Gedung Persada, 2009)., 47

³ Ibid., 47

⁴ Ibid., 48

Pada fakta di lapangan masih banyak kendala dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak akan selesai dibahas karena permasalahan pendidikan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman.⁵

Ilmu pengetahuan berbicara *know what* dan *know why*, dan teknologi berbicara *know how*. Sedangkan agama adalah yang bisa menuntun manusia untuk menentukan yang mana benar, dan baik untuk dijalankan dan juga dikembangkan. Dari sini bisa diketahui letak peranan pendidikan agama sekaligus pendidiknya dalam menjawab tantangan perkembangan kemajuan IPTEK. Hal ini berarti bahwa mampukah pendidikan agama menegakkan tiang utama ajaran agama yaitu *akhlak alkarimah* dalam menghadapi temuan IPTEK yang semakin menguasai segala bidang, terutama dalam bidang pendidikan ini.⁷

⁵Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016)., 13

⁷ Ibid., 5-6

Proses belajar mengajar pendidikan agama menurut istilahnya sering juga disebut dengan kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik, jadi terdapat dua unsur dalam hal ini. Yaitu kegiatan guru dan juga kegiatan peserta didik.⁸ Di dalam proses kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai model yang menarik serta dapat dipahami oleh semua peserta didik. Karena di dalam satu kelas pasti mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda.

Selain itu guru juga harus memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti teknologi yang ada pada kelas tersebut, guru juga harus menggunakan media dan sarana yang paling tepat untuk menyampaikan materi dengan mempertimbangkan faktor situasional, serta mampu memperkirakan apakah

[illegible]

peserta didik di dalam kelas dituntut aktif. Mulai dari membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan materi yang sedang dipelajari.

Dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe ETH ini psikomotorik peserta didik di dalam proses belajar mengajar dapat meningkat. Psikomotorik adalah kawasan psikomotor yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani.¹⁴ Ranah psikomotorik adalah tujuan yang mempunyai hubungan dengan *skill* atau kemampuan dan juga keterampilan seseorang.¹⁵ Jadi psikomotorik selalu berkenaan dengan keterampilan dari peserta didik, kemampuan perseptual dan juga ketepatan.

Di dalam proses belajar mengajar psikomotorik peserta didik meliputi keterampilan berbicara, keterampilan bertanya, keterampilan berdiskusi, keterampilan di dalam menjawab pertanyaan serta keterampilan memecahkan suatu masalah.

Dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* keterampilan peserta didik di dalam proses belajar dapat meningkat, terlebih lagi dengan menggunakan tipe ETH. Berangkat dari judul penelitian, masalah yang ditemukan adalah kurangnya keaktifan peserta didik di dalam keterampilan bertanya serta menjawab pertanyaan. Dengan penerapan model ini peneliti akan mengetahui seberapa besar pengaruh *Cooperative Learning* tipe ETH terhadap psikomotorik peserta didik. Maka dari itu penulis mengangkat judul tentang “Pengaruh Implementasi *Cooperative Learning* Tipe ETH terhadap Psikomotorik Peserta Didik MTs Negeri 4 Kota Surabaya”

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Cooperative Learning* tipe *Everyone Is Teacher Here* MTs Negeri 4 Kota Surabaya?

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010).,

¹⁵ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013)., 60

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Everyone is Teacher Here* (ETH) terhadap Psikomotorik Peserta Didik MTs Negeri 4 Kota Surabaya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

- #### D. Kegunaan Penelitian

Setelah kita mengetahui tujuan dari penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sendiri maupun bagi pengembang ilmu pengetahuan. Untuk yang lebih rincinya penelitian ini mempunyai kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- ## 1. Kegunaan Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya di dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta dapat menambah wawasan ilmiah bagi para akademis yang akan melakukan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang minat belajar.

- [illegible]

2. Theresia Setianingrum, Agus Efendi, Rima Sri Agustin (2015) “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi batu Beton SMK Negeri 5 Surakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas XI teknik konstruksi batu beton SMK Negeri 5 Surakarta dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* pada mata pelajaran konstruksi beton bertulang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 4 yaitu, tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan teknik triangulasi dan teknik analisis data dengan teknik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.¹⁷
3. Iis Yuniarti, Ara Hidayat, Meti Maspuah (2015) “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi.” Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok sistem reproduksi.

¹⁷ Theresia Setianingrum dkk, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi batu Beton SMK Negeri 5 Surakarta.” Jurnal, 2015.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode quasi eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah desain empat yaitu *nonequivalent control group pretes-posttest*.¹⁸

Dari hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa peneliti lebih terfokuskan kepada aktivitas, hasil belajar dan tanggapan peserta didik terhadap penerapan model cooperative learning tipe ETH. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, tes hasil belajar dan angket. Sedangkan di dalam penelitian yang akan dibahas ini, lebih terfokuskan kepada psikomotorik peserta didik. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan di dalam proses pembelajaran. Seperti keterampilan di dalam bertanya, bicara, bekerja sama, berkomunikasi dan berpartisipasi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan).¹⁹ Hipotesis adalah suatu kesimpulan dari suatu proses berfikir dan bukan dugaan yang dikemukakan secara asal-asalan. Penarikan kesimpulan yang berupa hipotesis harus memenuhi prasyarat kriteria kebenaran koherensi yang menurpakan tolak ukur kesahihan cara berpikir rasional.²⁰

Jadi hipotesis adalah pertanyaan yang merupakan rencana yang diambil untuk diuji dalam rangka menetapkan kebenarannya, atau sebaliknya di dalam kesesuaiannya dengan akal dan harus dibuktikan kebenarannya.²¹ Berikut ini adalah rumusan masalah hipotesis penelitian:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh maupun hubungan atau tidak adanya perbedaan antara vareibel X dan

¹⁸ Iis Yuniarti dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi” Jurnal, 2015.

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Kencana, 2011)., 79

²⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)., 41

²¹M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang:UIN Malang Press, 2009)., 84

Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja adalah menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis ini adalah kebalikan dari hipotesis nol.²³ Di dalam penelitian ini hipotesis alteratif atau hipotesis kerja adalah “Ada pengaruh implementasi model *cooperatif learning* tipe ETH terhadap psikomotorik peserta didik MTs negeri 4 kota Surabaya.”

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta menghindari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi penelitian, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- [illegible]

LANDASAN TEORI

A. Cooperative Learning

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* merupakan cara yang mudah untuk mendapatkan partisipasi peserta didik yang luas di dalam kelas dan pertanggung jawaban individual. Model pembelajaran seperti ini memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang ada di kelas berperan sebagai guru kepada peserta didik lainnya. Dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini semua peserta didik bisa terlibat saat proses pembelajaran berlangsung.²⁹

1. Pengertian *Cooperative Learning*

Secara etimologi *cooperative learning* adalah belajar bersama antar dua orang atau lebih. Sedangkan *cooperative learning* dalam artian yang lebih luas adalah belajar bersama di dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Dimana setiap anggota di dalam kelompok tersebut bertanggung jawab secara individu untuk saling bekerja sama, untuk mencapai hasil yang baik.³⁰ Setiap anggota di dalam kelompok tersebut mempunyai tanggung jawab di dalam ketuntasan tugas yang diberikan oleh guru untuk mempelajari materi.³¹

Model *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang sudah ada sejak lama, pada saat guru mendorong peserta didik di dalam proses pembelajaran dengan cara bekerja sama seperti pengajaran teman sebaya (*peer teaching*) atau diskusi. Di dalam hal ini guru tidak lagi mendominasi, namun peserta didik-lah yang dituntut untuk saling bertukar pengetahuan dan informasi dengan peserta didik lainnya.³²

²⁹ Theresia Setianingrum dkk, “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi batu Beton SMK Negeri 5 Surakarta.*” Jurnal, 2015.

³⁰ Sihabudin, *Strategi Pembelajaran* (Sidorajo:UIN SUNAN AMPEL PRESS)., 131

³¹ Jamil Suprihatuningrat, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2017)., 191

³² Muhammad Affandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Disekolah* (Semarang:Unissula Press, 2013).. 52

Sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan juga motivator dalam hal ini. Hal ini berarti bahwa peserta didik membangun sendiri kegiatan aktif serta pengetahuan saat proses pembelajaran, yang bertanggung jawab untuk hasil pembelajarannya adalah peserta didik.³⁴ oleh karena itu model *cooperative learning* tidak hanya unggul dalam memahami materi dan memecahkan masalah yang diberikan guru, serta memahami konsep yang sulit, tapi juga sangat bermanfaat untuk menumbuhkan berpikir kritis, kerjasama dan membantu teman.³⁵

2. Jenis-jenis Model *Cooperative Learning*

Cooperative learning tipe jigsaw adalah metode pembelajaran aktif, dimana peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang heterogen dan peserta didik diberi tugas untuk membaca beberapa bab yang diberikan, kelompok di dalam metode ini ada dua macam yaitu kelompok ahli dan kelompok asal. Dimana, kelompok

³⁵ Muhammad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang:Unissula Press).. 53

- ### c. *The Power Of Two*

Cooperative learning tipe the power of two mempunyai arti kekuatan dua kepala. Maksudnya adalah sebuah metode pembelajaran yang mempunyai prinsip bahwa berfikir dua orang lebih baik dari pada satu orang. Metode ini mendorong *cooperative learning* dan memperkuat arti pentingnya sinergi dan manfaat dari dua orang.⁴⁰

- 1) Harus ada satu satu dua pertanyaan yang membutuhkan perenungan (*reflection*) dan pemikiran (*thinking*).
- 2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan cara perindividu.

⁴⁰ Maria Ulfa, "*Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran.*" Skripsi, 2018.

- ### 3. Langkah-langkah Penerapan *Cooperative Learning*

- a. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.
- b. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Guru menjelaskan bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu kelompok agar melakukan transisi secara efisien kepada peserta didik.
- d. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- e. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

⁴⁵ Putri Zuliani dkk, “Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Koloid Peserta didik Kelas XI IA di SMA Negeri 5 Banda Aceh.” Jurnal, 23 Januari 2011.

⁴⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2017).. 201

Ada empat kategori yang secara umum sudah biasa diterapkan, namun keempat kategori tersebut tidak sama dengan kawasan kognitif dan psikomotorik yang bertingkat, hal ini dilihat dari segi taksonomi. Keempat kelompok tersebut sebagai berikut:⁵⁹

Gerakan seluruh badan merupakan perilaku seseorang yang memerlukan gerakan fisik secara menyeluruh dalam suatu kegiatan. Contohnya yaitu:

- Gerakan yang terkoordinasi merupakan gerakan yang dihasilkan dari perpaduan antara fungsi indera manusia salah satu atau bahkan lebih dengan anggota tubuh lainnya. Contohnya yaitu:

⁵⁹ Ibid., 50-51

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kawasan psikomotorik ini luas. Tidak seperti kawasan kognitif dan afektif yang sudah pasti masuk ke kawasan kemampuan berfikir dan juga sikap peserta didik tersebut. Psikomotorik tidak melulu membahas tentang *skill* peserta didik dalam bidang pelajaran yang diajarkan guru, tetapi bisa juga keterampilan peserta

⁶¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013)., 234

Di dalam mengimplementasikan model dengan tipe metode seperti ini akan menghasilkan peserta didik yang aktif. Implementasi model *cooperative learning* tipe ETH ini memudahkan untuk mendapat partisipasi oleh peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menerapkan model pembelajaran seperti ini akan mendorong peserta didik pasif menjadi aktif.⁶³ Peserta didik dapat membuat pertanyaan, menjawab, berdiskusi, menyelesaikan permasalahan bersama dalam kelompoknya sendiri, dan juga memberi tanggapan. Dengan demikian keterampilan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung perlahan akan mengalami peningkatan. Pengaruh penerapan model pembelajaran ini akan berdampak kepada psikomotorik peserta didik itu sendiri. Dimana psikomotorik yang dimaksud dalam hal ini ada lima macam yaitu:

- Dengan mengimplementasikan model *cooperative learning* tipe ETH maka peserta didik akan terampil di dalam bertanya, berbicara di depan kelas, bekerja sama, berkomunikasi serta berpartisipasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

[illegible]

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan landasan atau pijakan berpikir dan bertindak di dalam melakukan penelitian.⁶⁶ Metode penelitian berfungsi untuk memberikan penjelasan berdasarkan fakta yang terkumpul, pengamatan, dan pengukuran yang tidak asal dalam memberikan alasan.⁶⁷

⁶⁴ Kuntjojo, *Metodologi penelitian* (Materi Diklat pda Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009)., 6
⁶⁵ Syahrur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung:CitraPustaka Media, 2014)., 38
⁶⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Kencana, 2014)., 254
⁶⁷ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:ANDI, 2017)., 5
⁶⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005)., 52
⁶⁹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Sidorajo:Zifatama Publishing, 2016)., 1

1. Penelitian Kuantitatif

2. Rancangan Penelitian

- a. Memilih topik dan merumuskan pertanyaan penelitian.
- b. Melakukan penelusuran atau observasi dan pembahasan teori.
- c. Membuat struktur rancangan penelitian.⁷³

⁷⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Kencana, 2014)., 38

⁷¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 1999)., 169

⁷² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007)., 53

⁷³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidorajo:Zifatama Publishing, 2016)., 45

- Tahap pertama, peneliti menentukan masalah yang akan diteliti dengan melakukan observasi ketempat yang akan diteliti yaitu MTs Negeri 4 Kota Surabaya.
- Tahap kedua, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik MTs Negeri 4 Kota Surabaya.
- Tahap ketiga, peneliti menganalisis dan mengkaji data kemudian menarik kesimpulan.

1. Variabel

a. Variabel Independen

⁷⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 123

⁷⁵ Kuntjojo, *Metodologi penelitian* (Materi Diklat pada Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 22

⁷⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 13

	paham dengan materi yang diberikan guru	
	b. Saya akan membantu teman anggota kelompok saya jika mendapat kesulitan di dalam memahami materi yang ada	4
c. Adanya tanggung jawab perseorangan (<i>personal responsibility</i>)	a. Saya bertanggung jawab dengan materi yang telah diberikan oleh guru	5
	b. Saya menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompok saya	6
d. Adanya keterampilan kerja sama dalam pemecahan masalah (proses kelompok)	a. Saya ikut bekerjasama dalam kelompok untuk pemecahan masalah dari materi yang diberikan oleh guru	7
	b. Saya membantu teman kelompok saya menyelesaikan persoalan dari materi yang belum terselesaikan	8
e. Adanya komunikasi antar anggota	a. Saya akan menyampaikan pendapat saya kepada anggota	9

(interpersonal skill)	kelompok lainnya saat presentasi	
	b. Sebelum menyampaikan pendapat saya mendengarkan pendapat dari teman saya dulu.	10

Tabel 3.2

Psikomotorik Peserta didik

Psikomotorik Peserta didik	Indikator	No. Pertanyaan
a. Adanya keterampilan di dalam bertanya	a. Saat kelompok lain presentasi dan saya masih belum paham materi yang mereka jelaskan saya akan bertanya.	1
	b. Saya selalu bertanya pada setiap kelompok yang presentasi di depan	2
b. Adanya keterampilan berbicara di depan kelas	a. Saya berani berbicara di depan kelas	3
	b. Saya bersedia menjawab pertanyaan saat presentasi di depan kelas	4
c. Adanya keterampilan berkomunikasi	a. Saya akan berdiskusi dengan teman satu kelompok saya	5

a. Angket

1) Angket tentang *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here*

- Untuk jawaban sangat setuju skornya 5
- Untuk jawaban setuju skornya 4
- Untuk jawaban netral skornya 3
- Untuk jawaban tidak setuju skornya 2
- Untuk jawaban sangat tidak setuju skornya 1

- Untuk jawaban sangat setuju skornya 5
- Untuk jawaban setuju skornya 4
- Untuk jawaban netral skornya 3
- Untuk jawaban tidak setuju skornya 2
- Untuk jawaban sangat tidak setuju skor

Populasi dan sampel adalah cara untuk menentukan objek di dalam penelitian.

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek yang akan dijadikan objek penelitian. Anggota populasi ini dapat berupa benda hidup ataupun benda mati dan manusia, dimana sifat-sifat yang dimiliki dapat

[illegible]

2. Sampel

Jika sampel yang diambil tidak dapat mempresentasikan populasi, maka kesimpulan yang dibuat tidak sah.⁸² Teknik pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua, sehingga penelitian itu termasuk dalam penelitian populasi.⁸³

Adapun teknik yang digunakan di dalam menentukan kelas yang akan dijadikan sampel ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel yang berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dilihat mempunyai keterkaitan dengan ciri-ciri populasi

⁸³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006).. 274

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini adalah karena diperlukan untuk mewakili karakteristik populasi. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh implementasi *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* terhadap psikomotorik peserta didik. Di samping itu juga dikarenakan pertimbangan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX MTs Negeri 4 Kota Surabaya bahwa kelas yang akan dijadikan sampel tersebut mempunyai keunggulan dibandingkan kelas-kelas lainnya. Maka peserta didik dari kelas tersebut dapat mewakili peserta didik di kelas lainnya. Daftar nama sampel penelitian terdapat pada tabel 3.4 terlampir.

Teknik pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitian itu termasuk dalam penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100 (seratus), maka dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih.⁸⁵ Di dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 20% dari jumlah populasi. Yang akan dijadikan bahan analisis data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁸⁶ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

Teknik ini menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen

⁸⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Kencana, 2014)., 138

⁸⁸ Patty dkk, *Pengantar Psikologi Umum* (Surabaya:Usaha Nasional,1982)., 45-46
⁸⁹ Haidir dan Salim, *Metode Pembelajaran* (Medan:Perdana Publishing, 2014)., 135
⁹⁰ Irfan Tamwifi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya:UINSA Press, 2014)., 54
⁹¹ Ibid., 54

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan yang kedua mengenai implementasi *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* dan psikomotorik peserta didik peneliti akan menggunakan teknik presentase.

Adapun rumus untuk mencari prosentasi yaitu:

⁹⁸ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = angka prosentase

f = Frekuensi yang dicari

$$N = \text{Number of Case (jumlah responden)}^{99}$$

Untuk menafsirkannya, peneliti akan menggunakan standar dengan interpretasi dari perhitungan berikut:

- a. $65\% - 100\% =$ Tergolong Baik
 - b. $35\% - 65\% =$ Tergolong Cukup
 - c. $20\% - 35\% =$ Tergolong Kurang
 - d. Kurang dari $20\% =$ Tergolong Tidak Baik
2. Untuk mengetahui pengaruh implementasi *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* terhadap psikomotorik peserta didik, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks korelasi “r” product moment

N = Number of case (jumlah responden)

xy = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan skor y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Dengan menggunakan rumus diatas maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}). Nilai ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan tabel r *product moment*, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang digunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, akan digunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “r” sebagai berikut:

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, 246.

Tabel 3.4
Interpretasi *Product Moment*

Besarnya nilai r Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y tidak terdapat keterkaitan karena sangat rendah
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang kuat
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang sangat kuat ¹⁰⁰

Dari tabel interpretasi inilah dapat diketahui bahwa seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y. Tinggi rendahnya keterkaitan antara variabel X dan Y bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan product moment.

¹⁰⁰ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 180.

BAB IV

A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan mulai dari tanggal 3-17 Maret 2020 di MTs Negeri 4 Kota Surabaya. Berikut data yang telah peneliti peroleh.

1. Profil MTs Negeri 4 Kota Surabaya¹⁰¹

I. LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Sekolah/Madrasah

1. Nama Sekolah/Madrasah : MTs Negeri 4 Kota Surabaya
2. Alamat Sekolah : Jl. Kendung 1/25, Benowo, Surabaya
3. Status Sekolah/Madrasah : Negeri
4. Status Akreditasi : A
5. Waktu Belajar
 - a. Masuk : Jam 06.15 WIB
 - b. Keluar : Jam 15.00 WIB
 - c. Istirahat :
Senin : 10.11-10.29 dan 11.41-12.39
Selasa-Kamis : 09.41-09.59 dan 11.19-12.19
Jumat : 09.41-09.59 dan 11.21-12.49

B. Keadaan Bangunan dan Ruangan

1. Bangunan Gedung : 4 unit
2. Keadaan Bangunan : Permanen
3. Lokasi : Strategis
4. Keadaan Ruangan
 - a. Ruang Belajar : 19 buah
 - b. Ruang Kantor : 2 buah
 - c. Ruang Perpustakaan : 1 buah
 - d. Ruang Olahraga : -

¹⁰¹ Dokumentasi MTs Negeri 4 Kota Surabaya

Maka pada tahun pelajaran 1984/1985 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Filial di Kecamatan Sawahan, dengan SK Dirjen BINBAGA Islam Jakarta, Nomor : Kep / E / PP.03/02/42/1985. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, Madrasah Filial menempati gedung bekas *Eighendom Verponding* (hak tanah yang berasal dari jaman penjajahan Belanda) di jalan Kupang Gunung Barat IV/31-32 Surabaya dengan waktu pelaksanaan siang hari selama kurang lebih delapan tahun.¹⁰³

Pada tahun Anggaran 1999/2000 Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Surabaya mendapatkan DIP (Daftar Informasi Publik) untuk membebaskan lokasi tanah seluas 2221 m² yang bertempat tinggal di Kecamatan Benowo. Kemudian pada tahun anggaran 2001 dan tahun anggaran 2002, Madrasah

[illegible]

Diketahui Kota Surabaya memiliki 4 Madrasah Tsanawiyah yaitu; MTs Negeri 1 Surabaya di Jl. Medokan Semampir Indah Sukolilo, MTs Negeri 2 Surabaya di Lakarsantri, MTs Negeri 3 Surabaya di Kendung Benowo, lalu ada MTS Negeri Rungkut di Medokan Asri Tengah. Namun dikarenakan terdapat regulasi baru dari Pusat Kementerian Agama yang tidak memperbolehkan madrasah menggunakan nama daerah, sehingga mengakibatkan MTs Negeri Rungkut harus merubah nama mereka.

Dan karena lahirnya madrasah berdasarkan SK lebih tua MTs Negeri Rungkut daripada MTs Negeri 3 Surabaya, maka secara resmi MTs Negeri Rungkut berubah nama menjadi MTs Negeri 3 Surabaya sedangkan MTs Negeri 3 Surabaya yang berada di Kecamatan Benowo berubah nama menjadi MTs Negeri 4 Kota Surabaya. Perubahan nama lembaga ini telah berjalan selama 3 tahun dan saat ini MTs Negeri 4 Kota Surabaya masih terus menerus meningkatkan kualitas dalam hal akademik maupun non-akademik.¹⁰⁴

a. Visi

b. Misi

1) Mengembangkan potensi peserta didik.

[illegible]

Pembelajaran seperti ini hanya bisa diterapkan di kelas IX saja, karena untuk kelas bawah seperti kelas VII-VIII, peserta didik masih sulit untuk diatur atau dikondisikan. Sedangkan untuk di kelas IX pembelajaran seperti ini sangat efektif, karena membuat semua peserta didik bisa ikut aktif dalam berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung.

Tujuan utama dari *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* ini memang untuk membuat peserta didik aktif, bertanggung jawab, ikut berpartisipasi, melatih peserta didik menyampaikan pendapatnya dan terampil di dalam membuat pertanyaan, oleh karena itu model pembelajaran seperti ini selalu diterapkan di kelas IX. Selain mudah untuk dikondisikan, mereka juga bisa diajak untuk bekerja sama. Khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak.¹⁰⁶

Saat pembelajaran berlangsung semua peserta didik sangat antusias di dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat di dalam kelas. Terlebih lagi saat proses tanya jawab berlangsung khususnya untuk kelas IX-A dan juga IX-G yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti.¹⁰⁷

b. Psikomotorik peserta didik MTs Negeri 4 Kota Surabaya

Psikomotorik merupakan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Jika sudah membahas mengenai keterampilan peserta didik ini pasti selalu berkaitan dengan kemampuan mereka di dalam kegiatan belajar mengajar. Namun psikomotorik yang dimaksud dalam hal ini adalah tentang kemampuan *speech behaviors* peserta didik yakni berkaitan erat dengan keterampilan peserta didik di dalam bertanya, bicara, berkomunikasi, berpartisipasi dan bekerja sama.

¹⁰⁷ Observasi di MTs Negeri 4 Kota Surabaya pada tanggal 5-6 Maret 2020.

Peserta didik 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Peserta didik 4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
Peserta didik 5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	46
Peserta didik 6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 7	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
Peserta didik 8	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
Peserta didik 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
Peserta didik 11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
Peserta didik 13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Peserta didik 14	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	45

Peserta didik 15	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	46
Peserta didik 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
Peserta didik 18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
Peserta didik 19	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
Peserta didik 20	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	47
Peserta didik 21	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
Peserta didik 22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 24	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	46
Peserta didik 25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 26	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
Peserta didik 27	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48

Peserta didik 41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 42	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Peserta didik 43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 45	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 46	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
Peserta didik 47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
Peserta didik 50	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
Peserta didik 51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
Peserta didik 53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Peserta didik 11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
Peserta didik 12	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
Peserta didik 13	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
Peserta didik 14	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	45
Peserta didik 15	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	46
Peserta didik 16	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	47
Peserta didik 17	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	46
Peserta didik 18	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
Peserta didik 19	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	47
Peserta didik 20	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	47
Peserta didik 21	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47
Peserta didik 22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49

Peserta didik 24	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	45
Peserta didik 25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
Peserta didik 27	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	47
Peserta didik 28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
Peserta didik 29	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
Peserta didik 30	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
Peserta didik 31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 32	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	47
Peserta didik 33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Peserta didik 34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Peserta didik 36	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47

Peserta didik 37	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	47
Peserta didik 38	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
Peserta didik 39	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
Peserta didik 40	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
Peserta didik 41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
Peserta didik 42	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
Peserta didik 43	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
Peserta didik 44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Peserta didik 45	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	47
Peserta didik 46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
Peserta didik 47	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
Peserta didik 48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Peserta didik 49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48

Dari data yang telah didapat maka tahap selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dan melakukan pengujian hipotesis. Berikut analisis dan pengujian hipotesis:

Di dalam proses memperoleh data tentang *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here*, peneliti membuat angket yang berisikan 10 item pertanyaan dengan mengajukan 5 alternatif jawaban yang diisi oleh responden dengan salah satu jawaban yang dianggap relevan dengan keberadaan responden. Setelah data-data terkumpul, hasil jawaban dari data-data tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang kemudian dipersiapkan untuk analisis data.

responden melalui angket dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Jumlah Responden

No.	Nama	K
-----	------	---

No.	Nama	Kelas
1	AGA FIRDHON	IX A
2	AGNA FIRZA ZIFANDA PUTRA	IX A
3	AHMAD SHANDY MUSTIKA	IX A
4	ALDI PRAMANA IQBAL	IX A
5	ARIEL MAULANA ZACKY	IX A
6	BAGAS ARYA ISNAYNI	IX A
7	CHANTIKA HANDY AURELIA	IX A
8	DADUNG BACHTIAR	IX A
9	DAMAR FACTUROZY SYAPUTRA	IX A
10	DELLA IKHSANI NADIYA	IX A
11	DEWI AMELINDA JOVANKA PUTRI	IX A
12	DEWI KARTIKA ANGGRAINI	IX A
13	DWI SUSANTY	IX A
14	FAUZI ADINUGROHO	IX A
15	FEBY FADILA AULIA PUTRI	IX A

No.	Nama	Kelas
1	AGA FIRDHON	IX A
2	AGNA FIRZA ZIFANDA PUTRA	IX A
3	AHMAD SHANDY MUSTIKA	IX A
4	ALDI PRAMANA IQBAL	IX A
5	ARIEL MAULANA ZACKY	IX A
6	BAGAS ARYA ISNAYNI	IX A
7	CHANTIKA HANDY AURELIA	IX A
8	DADUNG BACHTIAR	IX A
9	DAMAR FACTUROZY SYAPUTRA	IX A
10	DELLA IKHSANI NADIYA	IX A
11	DEWI AMELINDA JOVANKA PUTRI	IX A
12	DEWI KARTIKA ANGGRAINI	IX A
13	DWI SUSANTY	IX A
14	FAUZI ADINUGROHO	IX A
15	FEBY FADILA AULIA PUTRI	IX A

16	GHALY ARYA KUSUMA	IX A
17	HIDAYATTULOH DEWA MAULANA	IX A
18	ILHAM CHANDRAMURTI YUSTIARACHMAN	IX A
19	JADUG GALIH ASMARA B P	IX A
20	JOVANI ARIF DHANISWARA	IX A
21	JOVINA ARIF DHANISWARA	IX A
22	KIRANA NUR LAILY	IX A
23	LINTANG MUKZIZATUL LAILI RAMADHANI	IX A
24	MALIKUS ILHAM ASSYADILI	IX A
25	MOCHAMAD IQBAL	IX A
26	NADHIFATUL NABILA	IX A
27	PANDU MAULANA AKBAR DANUARTA	IX A
28	PUANDITHA AGTYAS ISRAHMANTO	IX A
29	PUTRI HERDINA NUR MUNASIQOH	IX A
30	RAMADHAN SYAM PANDAWA	IX A
31	RAUL SEPTIAN DWI NUGROHO	IX A
32	SALMA FAZAHRA	IX A
33	SALSABILLA QURROTU AINI	IX A
34	SHALLU FAHERA PUSPITA SARI	IX A
35	SINDI SARI AMELIA	IX A
36	SITI NURHALIMAH	IX A
37	TIRZANDA	IX A
38	WAHIDA MUJI BAKTI PRATIWI	IX A
39	ADE YAHYA RIZKY SAPUTRA	IX G
40	ADHOMA MAULIDYA	IX G
41	AHMAD FAUZI	IX G
42	AI SYAH LAILIA SARI	IX G
43	ALI AKBAR NAFIS	IX G
44	ALIFAH BALQIS MAWADDAH	IX G
45	AMANDA FEBIOLA	IX G
46	AMANDA ROSSALINA	IX G
47	ANISSA DIAH APRILIANI	IX G
48	AYESHA GHANIA DANA FAZILATUN NISA	IX G
49	BELLA AYSYA	IX G
50	BRILIAN ARDIANSYAH	IX G
51	BUNGA CINTA ARYANI MULYO PUTRI	IX G
52	DHANI PERMANA	IX G
53	EKA WAHYUNI CAHAYA SAPUTRI	IX G

54	ERICA BRILIANT PUTRI	IX G
55	FAIZATUN NISA`	IX G
56	FANIA SALSABILLAH	IX G
57	INDRA NUR AHMAD RAHMATTULLAH	IX G
58	NAZAM FIKRI IBRAHIM	IX G
59	ROBBY KURNIAWAN	IX G
60	TSABITAH HANNA AMERA	IX G
61	WAHYU KHUMAIIDI MAKSUM	IX G
62	ZAI ARIFUDDIN AUFA	IX G

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama peneliti menggunakan analisis presentase dengan berpedoman pada kriteria yang diajukan oleh Suharismi Arikunto.

Adapun rumus untuk mencari presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = angka prosentase

f = Frekuensi yang dicari

$$N = \text{Number of Case (jumlah responden)}^{109}$$

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu:

- 65%-100%= Tergolong Baik
- 35%-65%= Tergolong Cukup
- 20%-35%= Tergolong Kurang
- Kurang dari 20%= Tergolong Tidak Baik

Berikut ini penyajian data angket secara konkrit mengenai *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here*:

Tabel 4.5

Pertanyaan Item No.1

No. Item	1. Saya tidak bisa bekerja sendiri dalam kelompok belajar.			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 246.

	a. Sangat Setuju	62	49	79%
	b. Setuju		11	17%
	c. Ragu-Ragu		2	4%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 79% responden sangat setuju, mereka tidak bisa bekerja sendiri dalam kelompok belajar. 17% menjawab setuju, mereka tidak bisa bekerja sendiri dalam kelompok belajar. 4% menjawab ragu-ragu, mereka tidak bisa bekerja sendiri dalam kelompok belajar. 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, mereka tidak bisa bekerja sendiri dalam kelompok belajar.

Tabel 4.6

Item pertanyaan No. 2

No. Item	2. Saya tidak bisa menyelesaikan masalah dari materi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi dengan teman satu kelompok saya terlebih dahulu			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	57	92%
	b. Setuju		4	6%
	c. Ragu-Ragu		0	0%
	d.Tidak Setuju		1	2%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 92% responden sangat setuju mereka tidak bisa menyelesaikan masalah dari materi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi dengan teman satu kelompok saya terlebih dahulu. 6% menjawab setuju, mereka tidak bisa menyelesaikan masalah dari materi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi dengan teman satu kelompok saya terlebih dahulu.

0% menjawab ragu-ragu, mereka tidak bisa menyelesaikan masalah dari materi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi dengan teman satu kelompok saya terlebih dahulu. 2% menjawab tidak setuju, mereka tidak bisa menyelesaikan masalah dari materi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi dengan teman satu kelompok saya terlebih dahulu. 0% menjawab sangat tidak setuju mereka tidak bisa menyelesaikan masalah dari materi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi dengan teman satu kelompok saya terlebih dahulu.

Tabel 4.7

Pertanyaan item No.3

No. Item	3. Saya akan bertanya terlebih dahulu dengan anggota kelompok saya jika kurang paham dengan materi yang diberikan guru			
	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Sangat Setuju	62	54	87%
	b. Setuju		5	8%
	c. Ragu-Ragu		3	5%
	d. Tidak Setuju		0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab sangat setuju akan bertanya terlebih dahulu dengan anggota kelompok saya jika kurang paham dengan materi yang diberikan guru. 8% menjawab setuju akan bertanya terlebih dahulu dengan anggota kelompok saya jika kurang paham dengan materi yang diberikan guru. 5% menjawab ragu-ragu akan bertanya terlebih dahulu dengan anggota kelompok saya jika kurang paham dengan materi yang diberikan guru. 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju akan bertanya terlebih dahulu dengan anggota kelompok saya jika kurang paham dengan materi yang diberikan guru.

Pertanyaan item No.4

No. Item	4. Saya akan membantu teman anggota kelompok saya jika mendapat kesulitan di dalam memahami materi yang ada			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	59	95%
	b. Setuju		3	5%
	c. Ragu-Ragu		0	0%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95% responden menjawab sangat setuju akan membantu teman anggota kelompok saya jika mendapat kesulitan di dalam memahami materi yang ada. 5% menjawab setuju akan membantu teman anggota kelompok saya jika mendapat kesulitan di dalam memahami materi yang ada. 0% menjawab ragu-ragu akan membantu teman anggota kelompok saya jika mendapat kesulitan di dalam memahami materi yang ada. Dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju akan membantu teman anggota kelompok saya jika mendapat kesulitan di dalam memahami materi yang ada.

Pertanyaan item No.5

No. Item	5. Saya bertanggung jawab dengan materi yang telah diberikan oleh guru			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	50	80%
	b. Setuju		10	16%
	c. Ragu-Ragu		2	4%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab sangat setuju, bertanggung jawab dengan materi yang telah diberikan oleh guru. 16% menjawab setuju, bertanggung jawab dengan materi yang telah diberikan oleh guru. 4% menjawab ragu-ragu, bertanggung jawab dengan materi yang telah diberikan oleh guru. 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, bertanggung jawab dengan materi yang telah diberikan oleh guru.

Tabel 4.10
Pertanyaan item No.6

No. Item	6. Saya menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompok saya			
6	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	52	84%
	b. Setuju		9	14%
	c. Ragu-Ragu		1	2%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 84% responden menjawab sangat setuju menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompok saya. 14% menjawab setuju menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompok saya. 2% menjawab ragu-ragu menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompok saya. Dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompok saya.

Tabel 4.11
Pertanyaan item No.7

No. Item	7. Saya ikut bekerjasama dalam kelompok untuk pemecahan masalah dari materi yang diberikan oleh guru
----------	--

	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Sangat Setuju	62	55	89%
	b. Setuju		6	9%
	c. Ragu-Ragu		1	2%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 89% responden menjawab sangat setuju ikut bekerjasama dalam kelompok untuk pemecahan masalah dari materi yang diberikan oleh guru. 9% menjawab setuju ikut bekerjasama dalam kelompok untuk pemecahan masalah dari materi yang diberikan oleh guru. Dan 2% menjawab ragu-ragu ikut bekerjasama dalam kelompok untuk pemecahan masalah dari materi yang diberikan oleh guru. 0 % menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju ikut bekerjasama dalam kelompok untuk pemecahan masalah dari materi yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.12

Pertanyaan item No.8

No. Item	8. Saya membantu teman kelompok saya menyelesaikan persoalan dari materi yang belum terselesaikan			
8	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	54	87%
	b. Setuju		7	11%
	c. Ragu-Ragu		1	2%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab sangat setuju membantu teman kelompok saya menyelesaikan persoalan dari materi yang belum terselesaikan. 11% menjawab setuju membantu teman kelompok saya

[illegible][illegible]

digilib.uinsby.ac.id

[digilib.uinsby.ac.id](#)

digilib.uinsby.ac.id

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Tabel 4.15

No. Item	1. Saat kelompok lain presentasi dan saya masih belum paham materi yang mereka jelaskan saya akan bertanya.			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	54	87%
	b. Setuju		6	9%
	c. Ragu-Ragu		2	4%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab sangat setuju saat kelompok lain presentasi dan masih belum paham materi yang mereka jelaskan akan bertanya. 9% menjawab setuju saat kelompok lain presentasi dan masih belum paham materi yang mereka jelaskan akan bertanya. 4% menjawab ragu-ragu saat kelompok lain presentasi dan masih belum paham materi yang mereka jelaskan akan bertanya. 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju saat kelompok lain presentasi dan masih belum paham materi yang mereka jelaskan akan bertanya.

Tabel 4.16

No. Item	2. Saya selalu bertanya pada setiap kelompok yang presentasi di depan			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	51	82%

	b. Setuju		6	10%
	c. Ragu-Ragu		4	6%
	d.Tidak Setuju		1	2%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa 82% responden menjawab sangat setuju selalu bertanya pada setiap kelompok yang presentasi di depan. 10% menjawab setuju selalu bertanya pada setiap kelompok yang presentasi di depan. 6% menjawab ragu-ragu selalu bertanya pada setiap kelompok yang presentasi di depan. 2% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju selalu bertanya pada setiap kelompok yang presentasi di depan. 0% menjawab sanngat tidak setuju dan sangat tidak setuju selalu bertanya pada setiap kelompok yang presentasi di depan.

Tabel 4.17
Pertanyaan item No.3

No. Item	3. Saya berani berbicara di depan kelas			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	54	87%
	b. Setuju		4	6%
	c. Ragu-Ragu		3	5%
	d.Tidak Setuju		1	2%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab sangat setuju berani berbicara di depan kelas. 6% menjawab setuju berani berbicara di depan kelas. 5% menjawab ragu-ragu berani berbicara di depan kelas. 2% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju berani berbicara di depan kelas. 0% menjawab sangat tidak setuju berani berbicara di depan kelas.

Tabel 4.18
Pertanyaan item No.4

No. Item	4. Saya bersedia menjawab pertanyaan saat presentasi di depan kelas			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	50	81%
	b. Setuju		7	11%
	c. Ragu-Ragu		4	6%
	d.Tidak Setuju		1	2%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa 81% responden menjawab sangat setuju bersedia menjawab pertanyaan saat presentasi di depan kelas. 11% menjawab setuju bersedia menjawab pertanyaan saat presentasi di depan kelas. 6% menjawab ragu-ragu bersedia menjawab pertanyaan saat presentasi di depan kelas. 2% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju bersedia menjawab pertanyaan saat presentasi di depan kelas. 0% menjawab sangat tidak setuju bersedia menjawab pertanyaan saat presentasi di depan kelas.

Tabel 4.19
Pertanyaan item No.5

No. Item	5. Saya akan berdiskusi dengan teman satu kelompok saya			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	53	85%
	b. Setuju		7	11%
	c. Ragu-Ragu		2	4%
	d.Tidak Setuju		0	0%

Tabel 4.23
Pertanyaan item No.9

No. Item	9. Saya tidak keberatan membantu teman satu kelompok saya			
9	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	54	87%
	b. Setuju		2	3%
	c. Ragu-Ragu		4	7%
	d.Tidak Setuju		2	3%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa 87% responden menjawab sangat setuju tidak keberatan membantu teman satu kelompok. 3% responden menjawab setuju tidak keberatan membantu teman satu kelompok. Dan 7% menjawab ragu-ragu. 3% menjawab tidak setuju, tidak keberatan membantu teman satu kelompok. 0% menjawab sangat tidak setuju tidak keberatan membantu teman satu kelompok.

Tabel 4.24
Pertanyaan item No.10

No. Item	10. Saya bersedia mengerjakan tugas kelompok bersama-sama			
10	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	62	49	79%
	b. Setuju		6	10%
	c. Ragu-Ragu		7	11%
	d.Tidak Setuju		0	0%
	e.Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa 79% responden menjawab sangat setuju bersedia mengerjakan tugas kelompok bersama-sama. 10% menjawab

Hasil penelitian diatas mengenai psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya dengan jumlah prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 836% dengan jumlah 10 item pernyataan. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = mean yang dicari

Σx = jumlah dari skor yang ada

N = *number of cases* (banyaknya item pertanyaan)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{836}{10}$$

M=83,6%

Berdasarkan standart yang diterapkan maka nilai 83,6% berada diantara 65%-100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya tergolong “baik.”

3. Pengujian Hipotesis

a. Menghitung koefisien korelasi *product moment*

Langkah awal dalam pengujian hipotesis yaitu mencari korelasi antara variabel x dan variabel y. Adapun cara mencari nilai table korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.26

Korelasi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	49	2500	2401	2450
2	50	48	2500	2304	2400
3	49	48	2401	2304	2352

0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang kuat
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat keterkaitan yang sangat kuat ¹¹¹

Telah diketahui nilai “r” sebesar 0,69501 yang mana nilai tersebut terletak diantara 0,40 – 0,70. Berdasarkan pedoman pada tabel interpretasi “*product moment*” di atas, dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y menunjukkan pengaruh yang “Cukup atau Sedang.”

c. Merumuskan hipotesis alternatif

1) Hipotesis penelitian

Ha : *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* berpengaruh pada psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya.

Ho : *cooperative learning tipe everyone is teacher here* tidak efektif berpengaruh pada psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya.

2) Hipotesis statistik

$$\text{Ha} = \mathbf{r}_{\text{hitung}} \geq \mathbf{r}_{\text{tabel}}$$

$$H_o = r_{hitung} \leq r_{tabel}$$

d. Mencari df/db

Untuk mencari df/db menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

¹¹¹ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 180.

Dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini semua peserta didik bisa terlibat saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang ada di kelas berperan sebagai guru kepada peserta didik lainnya.¹¹² Sehingga membuat para peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keaktifan peserta didik dapat berdampak pada psikomotor (keterampilan) peserta didik. Psikomotor merupakan kawasan yang berorientasi pada *skill* (keterampilan) motorik yang mempunyai hubungan dengan anggota tubuh, atau sebuah *action* (tindakan).¹¹³

¹¹² Theresia Setianingrum dkk, “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi batu Beton SMK Negeri 5 Surakarta.*” Jurnal, 2015.

[illegible]

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi antara variabel X dan Y adalah adanya kerja sama yang baik antara guru dan juga peserta didik di dalam pembelajaran. Selain peserta didik yang dituntut aktif untuk keberhasilan suatu pembelajaran, guru juga mempunyai peran penting di dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada suatu materi. Dengan adanya timbal balik seperti ini, maka dapat menghasilkan peserta didik yang aktif, bekerja sama, bertanggung jawab terhadap materi, dan belajar mencari pelajaran dari berbagai sumber.

dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada suatu. Dengan adanya timbal balik seperti ini, maka dapat menghasilkan didik yang aktif, bekerja sama, bertanggung jawab terhadap materi belajar mencari pelajaran dari berbagai sumber.

Karena keberhasilan suatu pembelajaran itu tergantung pada dan tipe pembelajaran yang diberikan oleh guru secara tepat. Dan di Negeri 4 Kota Surabaya khususnya pada bidang Pendidikan Agama, pelajaran Akidah Akhlak, guru selalu menerapkan model pembelajaran aktif, seperti *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here*. bertujuan untuk menuntut peserta didik menjadi aktif. Oleh sebab itu, peneliti memperoleh hasil penelitian yang signifikan pada penelitian. Yaitu variabel X dan Y mempunyai pengaruh, dan H_a dapat diterima. Implementasi *Cooperative Learning* Tipe *Everyone Is Teacher Here* berpengaruh Terhadap Psikomotorik Peserta Didik MTs Negeri 4 Surabaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang *cooperative learning* tipe *everyone is teacher here* (ETH) terhadap psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya dan menganalisis data-data yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil angket menunjukkan bahwa implementasi *cooperative learning* tipe ETH di MTs Negeri 4 Kota Surabaya tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis data angket dengan jumlah prosentase 87,2% yang berada diantara 65%-100%.
2. Hasil angket menunjukkan bahwa psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis data angket dengan jumlah prosentase 83,6% yang berada diantara 65%-100%.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh implementasi *cooperative learning* tipe ETH cukup signifikan berpengaruh terhadap psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan rumus *product moment* dengan perolehan hasil 0,69501 yang lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,254, maupun pada taraf signifikansi 1% dengan nilai 0,330. Selanjutnya adalah uji t dengan $df = 60$ dihasilkan t hitung sebesar 7,3841501091 dengan taraf signifikansi 5%=2,000 dan taraf signifikansi 1%=2,390. Setelah dibandingkan hasil menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, baik pada signifikansi 5% maupun pada signifikansi 1%. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa (H_a) hipotesa kerja yang menyatakan implementasi *cooperative learning* tipe ETH cukup signifikan efektif berpengaruh terhadap psikomotorik peserta didik di MTs Negeri 4 Kota Surabaya adalah “diterima.” Dan (H_o) hipotesis nihil yang menyatakan bahwa implementasi *cooperative learning* tipe ETH tidak efektif

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas terkait hasil peneltian yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan saran kepada para pendidik, kepala sekolah, ataupun pihak lain yang terkait dalam dunia pendidikan sebagai pelaksana proses pendidikan agar senantiasa berjalan dengan baik, lancar, dan benar. Adapun sarannya sebagai berikut:

- [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang:Unissula Press.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Ghony, M. Djunaidi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang:UIN Malang Press.
- Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Hariyanto, dan Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung:PT Rosadakarya.
- Hermawan, Asep dan Yusran, Leila. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Huriah, Titih. 2018. *Metode Student Center Learning*. Jakarta:Kencana.
- Idrus, Ali. 2009. *Manajemen Pendidikan Global Visi Aksi dan Adaptasi*. Jakarta:Gedung Persada.
- Irham, Muhammad dan Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

- Kuntjojo. 2009. *Metodologi penelitian*. Materi Diklat pada Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- L. Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung:Penerbit Nusamedia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian* Jakarta:Kencana.
- Marno. 2017. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta:Bandung.
- Mudjiono dan Dimyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Mudlofir, Ali dan Fatimatur Rusydia, Evi. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Metode Belajar Mengajar*. Surabaya:CV. Citra Media.
- Mulyadi, Seto. 2018. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Depok:PT RajaGrafindo.
- Patty, dkk. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidorajo:Zifatama Publishing.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Rusdi. 2018. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kepenelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim dan Haidir. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing.
- Salim, dan Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Citapustaka Media.
- Sihabudin. 2014. *Metode Pembelajaran*. Surabaya:UIN Sunan Ampel Press.
- Sihabudin. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya:UIN SUNAN AMPEL PRESS.

- Sudjono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Metode Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta:Ar-Ruuz Media.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung:Rosadakarya.
- Tamwif, Irfan. 2014. *Metodologi Penelitian*. Surabaya:UINSA Press.
- Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Timotius, Kris H. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:ANDI.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta:Kencana.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Impelementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:Grasindo.
- Warsito, Hermawan. 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yamin, Martinis. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta:Referensi.
- Eka Lestari, Windra. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Everyone is Teacher Here (ETH) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

- Setianingrum, Theresia, dkk. 2015. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi batu Beton SMK Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Universitas Sebelas Maret.
- Ulfa, Maria. 2018. *Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran*. Skripsi
- Yuniarti, Iis dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi*. Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung.
- Zuliani, Putri dkk. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Koloid Peserta didik Kelas XI IA di SMA Negeri 5 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK). Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh.
- Dokumentasi MTs Negeri 4 Kota Surabaya
- Observasi di MTs Negeri 4 Kota Surabaya pada tanggal 5-6 Maret 2020
- Wawancara di MTs Negeri 4 Kota Surabaya pada tanggal 5-6 Maret 2020